

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis sekarang ini sangat pesat perkembangannya. Persaingan dalam negeri menjadi motivasi bagi semua jenis perusahaan untuk ikut dalam perkembangan zaman. Dalam mengikuti persaingan tersebut maka perlu adanya inovasi, dan menjaga kualitas suatu produk yang dihasilkan untuk menjaga kepuasan pelanggan, dan menaikkan kesejahteraan para karyawannya, oleh sebab itu penting bagi perusahaan meningkatkan produktivitas salah satunya melalui pemberian program lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang kondusif untuk seluruh karyawan khususnya pada bagian produksi dengan harapan bisa memberikan stimulus dan memotivasi karyawan untuk bekerja dengan produktif.<sup>1</sup>

Dengan bekerja seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Semangat dan kemampuan atau keterampilan kerja seseorang juga akan menentukan tingkat kesejahteraannya (*hayyatan thayyibah*). Disamping itu dihadapan Allah akan meneguhkan fitrah dan martabat kemanusiaannya sebagai seorang hamba. Dan lebih dari itu, dengan bekerja seseorang telah menjadi bagian dari siklus rezeki (*sunnatullah*) yaitu memberi nilai manfaat kepada sesama manusia (*alturistik*).<sup>2</sup>

Pada saat ini pabrik garam yang mengolah garam kristal menjadi garam briket berkembang sangat pesat dan sangat banyak saingan diantara wilayah Pati. Garam adalah salah satu potret ironis industry Indonesia, disatu sisi

---

<sup>1</sup> Catur Hadi Prabowo, *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Rickstar Indonesia*, Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol.6.No.3 Sept.Des. 2018 ISSN: 2338-4794,1

<sup>2</sup> Zulfahry Abu Hasmy, *Konsep Produktivitas Kerja Dalam Islam*, Jurnal Balanca, Vol. 1 No. 2 Juli- Desember 2019, 196

sebagai Negara bahari dengan potensi garam, namun yang terjadi menghasilkan garam sangat rendah.<sup>3</sup>

Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah merupakan kawasan pesisir yang masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dan terkenal sebagai produsen garam. Industri garam di Pati kalah bersaing dengan industri garam daerah lain karena beberapa perusahaan tidak memenuhi kualitas garam yang baik dan kurangnya produktivitas.<sup>4</sup>

Produktivitas merupakan kemampuan suatu bisnis menghasilkan produk dalam kurun waktu tertentu. Kapasitas produktivitas juga dilihat dari kecepatan waktu yang mampu dihasilkan, jumlah unit yang dihasilkan, serta kualitas produk yang sesuai dengan standar yang disepakati.<sup>5</sup> Produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha. Produktivitas yang tinggi akan menguntungkan bagi pengusaha maupun karyawan terutama dalam hal kesejahteraannya.<sup>6</sup> Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan usaha adalah masalah produktivitas kerja karyawan. Dalam permasalahan ini melibatkan dua pihak yang berbeda kepentingan dimana pengusaha menginginkan produksi yang banyak dengan biaya yang sedikit, di sisi lain karyawan menginginkan pendapatan tinggi namun dengan sedikit bekerja.

Tetapi adapun permasalahan lain yang dialami oleh UD. Dua Tani Barokah tentang produktivitas kerja karyawan kurang optimal ditandai dengan tingkat penghasilan yang dihasilkan setiap bulannya mengalami

---

<sup>3</sup> Hajra Yansa dkk, *Sea Water Filter With Circle Method Untuk Meningkatkan Produksi Garam Beryodium Menuju Pencapaian Swasembada Garam Nasional Yang Berkelanjutan*, Jurnal Pena Vol.2 No. 1 ISSN 2355-3766,228

<sup>4</sup> Winarsih dkk, *Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi, Dan Modal Dalam Meningkatkan Produksi Di Industri Pengolahan Garam Kabupaten Pati*, Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, Vol.3.No.2(2014),89

<sup>5</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*(Bandung: ALFABETA,2016),80

<sup>6</sup> Ardika Sulaeman, *Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang* , Jurnal Trikonomika, Vol.13,No.1,Juni (2014), 92

fluktuasi atau ketidakstabilan dan banyaknya produk cacat, perusahaan terkadang kurang bisa memenuhi jumlah permintaan konsumen, label produk garam halus belum mencakup standart SNI, dan juga banyaknya karyawan yang kurang disiplin kerja ditandai dengan seringnya tidak masuk kerja karena sakit ataupun yang lainnya.

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan perusahaan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah kenyamanan lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas-tugas yang sudah diberikan padanya.<sup>7</sup> Lingkungan kerja yang baik dapat dilihat dari suasana kerja meliputi unsur :penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, tersedianya alat- alat pengamanan, suara bising yang ditekan seminimal mungkin, dari kondisi hubungan karyawan serta tersedianya fasilitas pendukung lain.<sup>8</sup>

Selain lingkungan kerja faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Masalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab semua pihak yaitu pengusaha, tenaga kerja dan masyarakat. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga merugikan perusahaan.<sup>9</sup>

Keselamatan kerja karyawan berguna untuk menekan risiko terjadinya kecelakaan saat bekerja dengan

---

<sup>7</sup> Aji Tri Budianto dan Amelia Kartini, *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk SBU Distribusi wilayah I Jakarta*, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol.3.No.1, Oktober (2015),101

<sup>8</sup> Vyo Sandra Suseno dan Miftahul Munir, *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Bidang Sanggan Study Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk*, Jurnal Cendekia Vol.11 Nomor 2 Mei (2013),59

<sup>9</sup> Catur Hadi Prabowo dan Widodo, *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rickstar Indonesia*, Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol.6.No.3 Sept.-Des.(2018),2

memberikan pakaian kerja yang sesuai terutama bagian produksi, karena pada bagian tersebut terdapat alat yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja sangat tinggi.<sup>10</sup>

UD. Dua Tani Barokah merupakan jenis industri garam lokal dengan hasil produksi berupa garam briket beryodium yang dikelola oleh seorang muslim. UD. Dua Tani Barokah terletak di Desa Geneng Mulyo rt 01 rw 02, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati dan berdiri pada tahun 2010 dengan seorang Direktur Bapak Sunarto. UD. Dua Tani Barokah berkomitmen memproduksi garam beryodium yang memenuhi persyaratan SNI-No.3556.2010, dan mematuhi peraturan atau Undang-undang yang berlaku serta berkomitmen untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.<sup>11</sup>

Berdasarkan langkah awal observasi pendahuluan di pabrik garam cetak beryodium UD. Dua Tani Barokah Desa Geneng Mulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati terdapat beberapa masalah dalam menjalankan usaha tersebut terkait dengan produktivitas kerja karyawan. Menurut Bapak Sunawi sebagai Wakil Management di UD. Dua Tani Barokah mengatakan bahwa produktivitas kerja karyawan mengalami fluktuasi yang terlihat dari sedikitnya produk garam cetak beryodium tersebut dihasilkan setiap harinya dan masih kurang dalam memenuhi permintaan konsumen. Masalah tersebut antara lain karena lingkungan kerja yang kurang kondusif dan masalah kurangnya kesadaran karyawan akan keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Permasalahan yang ada pada UD. Dua Tani Barokah tersebut mengakibatkan produktivitas karyawan belum optimal. Belum optimalnya produktivitas kerja karyawan terlihat dari jumlah garam

---

<sup>10</sup> Catur Hadi Prabowo dan Widodo, *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rickstar Indonesia*, Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol.6.No.3 Sept.-Des.(2018),2

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Sunawi selaku Wakil Management UD. Dua Tani Barokah pada tanggal 15 Januari 2020,20.00 WIB

yang diproduksi mengalami fluktuasi setiap bulannya selama 2019 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**  
**Produktivitas Kerja Karyawan UD. Dua Tani Barokah Tahun 2019**

No.	Bulan	Jumlah produksi(pack) Merek Tani Walet	Jumlah produksi(pack) Merek Prahu Tani
1	Januari	92.325	83.851
2.	Februari	79.715	62.440
3	Maret	85.528	80.928
4	April	77.841	70.389
5	Mei	52.025	47.605
6	Juni	81.236	64.565
7	Juli	93.324	70.701
8	Agustus	96.660	67.365
9	September	116.543	55.987
10	Oktober	76.325	77.980
11	November	86.350	66.740
12	Desember	98.620	78.770

*Sumber : Buku Audit Produksi UD. Dua Tani Barokah Tahun 2019*

Dari tabel diatas bahwa jumlah produksi garam cetak yang dihasilkan pada tahun 2019 terdapat fluktuasi. Dari jumlah tabel produktivitas diatas maka tidak akan terlepas dari masalah jumlah hari kerja dan juga absensi karyawan yang akan mempengaruhi pendapatan produk setiap harinya. Dalam tabel di bawah ini, terlihat keadaan jumlah hari kerja maupun jumlah hari absen terhadap karyawan yang tidak hadir.

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Sunawi selaku Wakil Management UD. Dua Tani Barokah pada tanggal 15 Januari 2020,20.00 WIB

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Hari Kerja, Jumlah Absensi Karyawan UD. Dua Tani Barokah Januari 2019- Desember 2019**

No	Bulan	Jumlah Hari Kerja	Absensi Karyawan			
			Sakit	Izin	Alpha	Jumlah
1	Januari	26	8	2	1	11
2	Februari	22	7	5	3	15
3	Maret	25	5	2	6	13
4	April	23	9	5	2	16
5	Mei	17	11	8	1	20
6	Juni	23	3	7	8	18
7	Juli	25	5	3	7	15
8	Agustus	24	4	3	2	9
9	September	26	8	4	2	14
10	Oktober	24	7	4	6	17
11	November	23	5	6	1	12
12	Desember	26	5	3	2	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>284</b>	<b>77</b>	<b>52</b>	<b>41</b>	<b>170</b>

*Sumber :UD. Dua Tani Barokah Tahun 2019*

Dari tabel diatas bahwa banyaknya tingkat absensi karyawan yang cukup tinggi disebabkan karena sakit. Hal ini disebabkan oleh lingkungan kerja yang dapat memicu menurunnya produktivitas kerja karyawan pada UD. Dua Tani Barokah karena terdapat beberapa masalah pada lingkungan kerja disana kurang kondusif dan kurang nyaman karena penerangan dari cahaya lampu yang kurang terang, beceknya tempat kerja saat hujan menjadikan tidak nyaman dan bisingsnya suara mesin. Lingkungan kerja di pabrik ini pun terasa pengap dan panas karena sirkulasi udara yang tidak sehat dan panasnya mesin pemanas (oven) yang letaknya dekat dengan karyawan. Lingkungan kerja pabrik ini tentunya masih kurang optimal dan kondusif.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Hasil pengamatan langsung peneliti di UD. Dua Tani Barokah Pati pada tanggal 13 Januari 2020,08.30 WIB



Selain itu faktor lain yang dapat menyebabkan produktivitas kerja karyawan adalah keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan dikarenakan penelitian ini dilakukan pada karyawan UD. Dua Tani Barokah, Desa Geneng Mulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati maka aspek keselamatan kerja seperti penggunaan alat pelindung diri seperti masker, tutup kepala, dan kaos tangan seperti yang seharusnya dianjurkan, tetapi para karyawan tidak menggunakan alat pelindung demi keselamatan dirinya karena beranggapan terlalu ribet dan panas sehingga merasa tidak nyaman.

Masalah lain yang bisa mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah kesehatan kerja. Terdapat beberapa masalah tentang kesehatan kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah Desa Geneng Mulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati ini yaitu seringnya karyawan melakukan absen kerja dikarenakan sakit. Sakit yang diderita para karyawan adalah nyeri di bagian punggung, lutut dan tangan karena terlalu lama duduk dan kurangnya minum, dan juga sakit dibagian pernapasan karena dekatnya karyawan dengan mesin oven.<sup>14</sup>

Temuan hasil penelitian terdahulu terdapat kesenjangan atau research gap dari penelitian satu dengan penelitian lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Fadillah dkk. Dengan judul “ Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe Pt. Njonja Meneer Semarang “ menyatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas.<sup>15</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rachman Saleh dan Hadi Utomo dengan judul

---

<sup>14</sup> Hasil pengamatan langsung peneliti di UD. Dua Tani Barokah Pati pada tanggal 13 Januari 2020,08.30 WIB

<sup>15</sup> Bayu Fadillah,dkk, *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT. Njonja Meneer Semarang*, Diponegoro Journal Of Social And Politic,2013,10

“ Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di Pt. Inko Java Semarang ” menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.<sup>16</sup>

Dari segi keselamatan kerja dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zakariyah dkk dengan judul “ Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Ptpn Xi Pg Asembagus Kabupaten Situbondo ” menyatakan bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja,<sup>17</sup> sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andri Saputra dengan judul “ Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana ” Kabupaten Kukar menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel keselamatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja.<sup>18</sup>

Dari segi kesehatan kerja dapat dilihat dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laura Dwi Purwanti dan Muhammad Al-Musadieq dengan judul pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Dan Produktivitas Kerja ( Studi Pada Karyawan Divisi Oprasi Dan Pemeliharaan PT Pembangunan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangunan Paiton) menyatakan kesehatan kerja karyawan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Saleh Abdul Rachman dan Hardi Utomo, *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di Pt. Inko Java Semarang* , Journal Among Makarti Vol.11 No. 21, Juli 2018, 47

<sup>17</sup> Ahmad Zakariyah dkk, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Ptpn Xi Pg Asembagus Kabupaten Situbondo*, Jurnal Ilmiah Inovasi, Vol.17 No.1 Edisi Januari- April 2017, ISSN 1411-5549, 35

<sup>18</sup> Saputra Andri, *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana*, eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 2,(3),2014:3059-3069,ISSN 2338-3651, 3067

<sup>19</sup> Purwanti Laura Dwi dan Muhammad Al-Musadieq , *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Dan*



berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Novri Setiawan dengan judul Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT. PLN (PERSERO) Area Surabaya Utara menyatakan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja.<sup>20</sup>

Berdasarkan pada latar belakang mengenai produktivitas kerja karyawan serta lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang menjadikan salah satu faktor berubahnya produktivitas kerja karyawan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan judul “Pengaruh Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UD. Dua Tani Barokah Pati”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah Pati?
2. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah Pati?
3. Apakah terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah Pati?

---

*Produktivitas Kerja ( Studi Pada Karyawan Divisi Oprasi Dan Pemeliharaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 44 No. 1 Maret 2017,125*

<sup>20</sup> Setiawan indra novri, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT. PLN (PERSERO) Area Surabaya Utara, Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1 Nomor 2 Maret 2013,563*

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah Pati.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah Pati.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah Pati.

### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan tersusun sebuah hasil penelitian dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis  
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran bagi perkembangan ilmu Ekonomi Syariah dan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya tentang pengaruh lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja di UD. Dua Tani Barokah.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi UD. Dua Tani Barokah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pabrik dalam menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mencapai kepuasan kerja karyawan sebagai modal utama sebuah usaha.
  - b. Bagi Karyawan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan karyawan untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja berdasarkan aspek lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja
  - c. Bagi Mahasiswa  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penyusunan skripsi

dalam bidang yang sama maupun bagi pihak yang membutuhkan.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

#### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar dan halaman abstrak.

#### 2. Bagian Isi

Bagian isi yaitu memuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab, antara lain:

#### BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batas penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis

#### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, *setting* penelitian, identifikasi variabel penelitian, dimensi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, teknik pengumpulan data, sumber data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, persebaran data responden, penyajian dan penjelasan hasil analisis data

#### BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

3. Bagian akhir meliputi : daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

